

Pelatihan skrining tumbuh kembang bagi Guru PAUD di Kota Palembang

Hertanti Indah Lestari, Yudianita Kesuma*, Ariesti Karmila, Dewi Rosariah Ayu, Atika Akbari

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
E-mail: yudianita@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Gangguan tumbuh kembang anak dapat mempengaruhi tahapan tumbuh kembang selanjutnya dan dapat memberikan dampak pada masa yang akan datang. Pengasuhan yang baik dan benar bagi anak yang sedang dalam masa tumbuh kembang akan menunjang kesehatan optimal sehingga dapat berperan lebih baik di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mendeteksi dini gangguan tumbuh kembang, menurunkan angka gangguan tumbuh kembang tingkat lanjut, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan intervensi dini. Metode pengabdian yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu berupa pelatihan penggunaan aplikasi PRIMAKU bagi 1000 Guru PAUD di Kota Palembang dan dilakukan penilaian menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil pada dua tolok ukur, yaitu hasil jawaban benar pada *pre-test* dan *post-test* 17,03%. Selanjutnya, diharapkan guru PAUD yang telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan penggunaan aplikasi PRIMAKU untuk deteksi dini gangguan atau keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia PAUD.

Kata kunci: Tumbuh, Kembang, PAUD, Guru, Skrining

Abstract

Developmental screening training for PAUD teachers in Palembang City. *Child developmental disorders can affect the next stages of development and can have an impact on the future. Good and proper care for children who are in the developmental period will support optimal health so that they can play a better role in society. This community service activity aims to improve the skills of Early Childhood Education (PAUD) teachers in early detection of developmental disorders, reducing the number of advanced developmental disorders, and optimizing child development with early intervention. The community service method used in this activity is in the form of training in the use of the PRIMAKU application for 1000 PAUD teachers in Palembang City and an assessment was carried out using pre-test and post-test questionnaires. The results of the counseling showed an increase in knowledge based on the results of two benchmarks, namely the results of correct answers in the pre-test and post-test 17.03%. Furthermore, it is hoped that PAUD teachers who have participated in the training can apply the use of the PRIMAKU application for early detection of growth and developmental disorders or delays in PAUD-age children.*

Keywords: *Growth, Development, ECE, Teacher, Screening*

1. PENDAHULUAN

Pengasuhan yang baik dan benar bagi anak yang sedang dalam masa tumbuh kembang meliputi pola pengasuhan responsif, kuantitas dan kualitas gizi, stimulasi yang sesuai, status kesehatan yang ideal, dan keamanan lingkungan.¹ Pada masanya, anak akan memasuki usia sekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam masa ini orangtua bukanlah lagi satu-satunya pihak yang terlibat dalam pengasuhan, pengajaran, dan pemantauan tumbuh kembang anak. Guru dapat melakukan pemantauan tumbuh kembang, dengan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan dan orang tua anak.²

Peran Guru PAUD dalam deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak dapat diwujudkan melalui pelatihan. Pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Skrining Tumbuh Kembang bagi Guru PAUD di Kota Palembang ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru PAUD untuk mendeteksi dini gangguan tumbuh kembang, menurunkan angka gangguan tumbuh kembang tingkat lanjut, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan intervensi dini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan didefinisikan sebagai penambahan jumlah dan ukuran sel, jaringan yang konstan dan bersifat ireversibel, ditandai dengan bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, yang dapat diukur dengan satuan berat dan panjang. Pertumbuhan anak merupakan penanda status gizi dan kesehatan yang banyak digunakan oleh praktisi kesehatan, dokter, dan orang tua secara global. Dalam kesehatan global, pertumbuhan linear dianggap sebagai "indikator terbaik secara keseluruhan untuk kesejahteraan anak" dan pertumbuhan yang buruk dipengaruhi oleh pola makan yang tidak memadai, lingkungan yang bersifat patogenik, dan/atau praktik pengasuhan.¹⁻³

Perkembangan adalah bertambah kompleksnya struktur dan fungsi tubuh dalam kemampuan motorik kasar dan halus, bahasa dan bicara, serta sosialisasi dan kemandirian. Proses ini dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut hingga dewasa, dipengaruhi oleh

aspek biologi (internal) dan lingkungan sosial (eksternal). Ras, keluarga, usia, jenis kelamin, dan genetic merupakan faktor internal. Sedangkan, untuk faktor eksternal berupa status gizi, penyakit kronis atau kongenital, lingkungan fisik dan kimia, endokrin, psikologis, sosioekonomi, lingkungan, adanya stimulasi, serta obat-obatan.^{2,4}

Pertumbuhan terjadi secara berkesinambungan dengan proses perkembangan. Setiap pertumbuhan akan diikuti dengan peningkatan fungsi, seperti perkembangan intelegensia anak akan disertai penambahan ukuran otak dan jumlah serabut saraf yang terlibat. Perkembangan merupakan hasil interaksi pematangan sistem saraf pusat dengan organ tertentu yang didapat dari hasil proses belajar dan berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.^{1,2} Metode penilaian pertumbuhan dan perkembangan adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan

- 1) Membandingkan penambahan berat badan dengan standar menggunakan grafik berat badan menurut umur (BB/U) dan tabel kenaikan berat badan.
- 2) Membandingkan penambahan panjang/tinggi badan dengan standar grafik panjang atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) dan tabel penambahan panjang badan/ tinggi badan
- 3) Penilaian pertumbuhan otak dapat dilakukan dengan pemantauan lingkaran kepala yang bertujuan untuk mendeteksi adanya gangguan perkembangan otak.

Perkembangan

- 1) Gerak kasar atau motorik kasar, menggambarkan kemampuan anak dalam melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti berdiri dan duduk.

- 2) Gerak halus atau motorik halus, menggambarkan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, seperti memegang sendok, menjimpit, dan menulis.
- 3) Bicara dan Bahasa, berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap adanya suara, berbicara, berkomunikasi, dan mengikuti perintah.
- 4) Sosialisasi dan kemandirian, menggambarkan pencapaian kemandirian anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan aktivitas sosial.

Redflags (Tanda Bahaya) pada Pertumbuhan dan Perkembangan²

- a. Pertumbuhan, meliputi muntah atau diare berulang, adanya penyakit jantung bawaan, gangguan perkembangan, kegagalan mengejar penambahan berat badan meskipun dengan kalori yang cukup, infeksi berulang, pembesaran organ atau limfadenopati, dan gambaran dismorfik wajah.
- b. Perkembangan, meliputi kemunduran perkembangan dan ketidakmampuan menggapai target perkembangan berdasarkan usia.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Selama beberapa dekade terakhir, jumlah anak yang berpartisipasi dalam program pendidikan anak usia dini (PAUD) meningkat di seluruh dunia. Pengalaman anak-anak dalam program PAUD telah menjadi faktor penting dalam perkembangan mereka selama tahun-tahun awal masa kanak-kanak. Perluasan penyediaan PAUD di seluruh dunia sejalan dengan upaya kebijakan global, seperti *Sustainable Development Goal* (SDG) tujuan 4, khususnya target 4.2, yang menyerukan akses universal untuk satu tahun pendidikan pra-sekolah.⁵ Tujuan penyelenggaraan PAUD adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, dengan menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan jamak (*multiple intelegence*), juga kecerdasan spiritual.⁶

Pengaruh Guru PAUD dengan Tumbuh Kembang Anak

Undang-undang nomor 20 tahun 2004, tepatnya pada bab I pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷ Manfaat dari pendidikan anak usia dini secara umum adalah untuk mengembangkan potensi-potensi sejak dini pada anak, sehingga anak akan siap untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁸

PAUD sangat penting dalam perkembangan anak usia dini karena pada tahun-tahun formatif anak, mereka dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan non-kognitif melalui program-program yang ada di PAUD. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wu *et al.* pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kualitas kapasitas profesional untuk guru taman kanak-kanak berkorelasi positif secara signifikan dengan tingkat perkembangan bahasa anak. Taman kanak-kanak harus secara mantap melaksanakan pelatihan guru, mengorganisir kegiatan pengajaran dan penelitian secara efektif, menerapkan insentif dan evaluasi guru, serta mendorong pengembangan guru secara mandiri. Melalui implementasi yang efektif dari kegiatan-kegiatan ini, peningkatan kapasitas profesional guru yang berkelanjutan dapat dipromosikan, sehingga memberikan dukungan yang kuat untuk tumbuh kembang anak.^{9,10}

3. METODE

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah 1000 guru PAUD di kota Palembang. Guru PAUD memiliki posisi strategis untuk memantau tumbuh kembang anak. Selama ini pemakaian aplikasi PRIMAKU masih terbatas oleh Dokter Spesialis Anak, Dokter, tenaga kesehatan yang telah dilatih, dan orangtua yang aktif di media sosial yang telah

mendapatkan informasi. Pada pelatihan ini akan dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi PRIMAKU bagi 1000 Guru PAUD di Kota Palembang.

Berbagai metode dan alat bantu dikembangkan untuk membantu melakukan skrining tumbuh kembang anak, yang bertujuan agar keterampilan ini dapat disebarluaskan untuk dimanfaatkan oleh pihak terkait. Di zaman perkembangan media informasi saat ini, metode dan alat bantu skrining dengan aplikasi online sangatlah sesuai.



Gambar 1. Logo aplikasi PRIMAKU.

PRIMAKU merupakan sebuah aplikasi yang memberikan informasi tumbuh kembang dan kesehatan anak Indonesia yang dapat dimanfaatkan secara mudah oleh orangtuanya. Aplikasi ini didukung penuh oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).

PRIMAKU membantu dokter anak memberikan pelayanan terbaik dalam memantau tumbuh kembang dan kesehatan anak karena memiliki berbagai fitur lengkap untuk memudahkan para orang tua dalam memonitor pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Skrining Tumbuh Kembang Anak bagi Guru PAUD di kota Palembang telah dilaksanakan melalui tiga tahap. Pada tahap persiapan meliputi kegiatan survey pendahuluan, perizinan serta studi pustaka. Data guru PAUD diambil dari data Dinas Pendidikan Kota Palembang. Semakin banyak guru yang dilibatkan akan makin baik karena diharapkan dapat memberikan cakupan menyeluruh di kota Palembang. Direncanakan 1000 guru dilibatkan dalam acara pelatihan guru ini untuk mendapatkan luaran sesuai yang diharapkan. Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi tim

menyiapkan aplikasi PRIMAKU untuk dapat diakses banyak orang dalam waktu bersamaan.



Gambar 2. Acara pelatihan skrining tumbuh kembang, edukasi perkembangan psikologi anak, dan stimulasi perkembangan anak, dihadiri oleh Gubernur Sumsel, Rektor Unsri, Dekan FK Unsri, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Organisasi Profesi IDI, IDAI, HIMPSI, dengan peserta mencapai 1200 Guru PAUD di Kota Palembang.



Gambar 3. Pelatihan didukung oleh 50 orang fasilitator serta asisten fasilitator yang melibatkan mahasiswa FK Unsri

Tahap pelaksanaan terdiri dari pengenalan tumbuh kembang anak, pengenalan metode skrining tumbuh kembang anak, pengenalan aplikasi PRIMAKU untuk membantu skrining tumbuh kembang anak, dan uji coba pemakaian aplikasi dengan simulasi kasus.



Gambar 4. Video pelatihan skrining tumbuh kembang anak dengan aplikasi PRIMAKU bagi Guru PAUD

Kegiatan inti pelatihan bagi Guru PAUD telah dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 di Dining Hall Jakabaring Sport City Palembang, dan disandingkan sebagai bagian dari Dies Natalis FK Unsri ke-61. Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan edukasi bagi Guru PAUD ini dilaksanakan bergabung dengan pengabdian masyarakat Bagian Kedokteran Gigi, Bagian Keperawatan, serta Bagian Psikologi. Masing-masing Bagian menyampaikan materi pelatihan atau edukasi dengan khalayak sasaran yang sama yaitu Guru PAUD. Susunan acara pelatihan guru PAUD dapat dilihat pada tabel 1. Bagian Pendidikan Dokter juga turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan bagi Guru PAUD yang hadir.

Acara berhasil dihadiri oleh 1200 guru PAUD di Kota Palembang sehingga mendapat anugerah Rekor dari Museum Rekor Indonesia (Rekor MURI) untuk pelatihan bagi guru PAUD terbanyak. Piagam Rekor MURI dipersembahkan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Mohammad Husin Palembang, serta Ikatan Dokter Anak Indonesia Sumatera Selatan.

Tahap selanjutnya adalah analisis hasil kegiatan dan pelaporan. Pada peserta pelatihan telah dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi seluruh peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Jumlah peserta yang mengikuti test yaitu 939 yang mengikuti *pre-test*, dan 824 yang mengikuti *post-test*. Terdapat peserta yang tidak mengikuti antara lain dapat dipengaruhi kendala teknis seperti gangguan sinyal atau penguasaan dawai yang tidak sama di antara peserta.

Pada Tabel 1, ditunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang dinilai melalui kenaikan jumlah peserta menjawab benar. Nilai tes juga meningkat dari 5121,63 poin saat *pre-test*, menjadi 7703,57 poin saat *post-test*.

Tabel 1. Perbandingan hasil test peserta pelatihan skrining tumbuh kembang

Analisis (Kahoot)	Pre-Test	Post-Test
Persentase jawaban benar (%)	41,27%	58,30%
Persentase jawaban salah (%)	58,73%	41,70%
Rata-rata nilai (poin)	5121,63 poin	7703,57 poin

Tabel 2 menampilkan daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test*, serta perbandingan perbandingan persentase yang menjawab benar untuk masing-masing pertanyaan pada *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pelatihan skrining tumbuh kembang anak

No Soal	Soal	Jawaban Benar	Jumlah Benjawab Benar pada <i>pre-test</i>	Jumlah Menjawab Benar pada <i>post-test</i>
Soal 1	Mengapa tumbuh kembang anak harus di skrining? jawaban yang paling tepat:	[answer image 2]	46,22%	60,99%
Soal 2	Apa yang dimaksud pertumbuhan	Bertambah ukuran dan jumlah selnya	58,68%	67,29%
Soal 3	Apa yang dimaksud perkembangan?	Bertambah kemampuan dan kepintaran	72,10%	80,70%
Soal 4	Salah satu indikator pertumbuhan:	BB. PB/TB, LK	67,52%	77,75%
Soal 5	Salah satu Indikator perkembangan:	Kemandirian	38,13%	69,17%
Soal 6	Skrining tumbuh kembang dapat dilakukan menggunakan aplikasi, yaitu:	PrimaKu	67,09%	78,82%
Soal 7	Apa yang dilakukan apabila bapak/ibu guru PAUD menemukan anak didiknya mengalami gangguan tumbuh kembang?	Orangtua diminta membawa anaknya ke puskes/ Posyandu terdekat	31,84%	61,26%
Soal 8	Gangguan pertumbuhan dapat dalam bentuk:	Kurus, sangat pendek, obesitas	24,60%	26,01%
Soal 9	Gangguan Perkembangan dapat dalam bentuk:	Belum bisa bicara, belum bisa membuka baju sendiri, belum bisa berjalan	38,76%	41,82%
Soal 10	Definisi anak adalah individu yang berusia?	sejak dalam kandungan-18 tahun	32,69%	47,18

5. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD untuk mendeteksi dini gangguan tumbuh kembang di Kota Palembang cukup berhasil. Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan evaluasi terhadap penerapan setelah pelatihan dengan cara pertemuan kembali melalui media *Zoom Meeting®*, untuk mendapatkan umpan balik dari para guru PAUD peserta pelatihan tersebut sehingga dapat disusun suatu rencana tindak lanjut dari hasil umpan balik tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh afiliasi termasuk di dalamnya Gubernur Sumatera Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang, dan IDAI Sumatera Selatan yang telah bekerja sama dalam melaksanakan program ini. Selain itu, penulis juga perlu berterima kasih kepada Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang atas kontribusinya sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

1. Balasundaram P, Avulakunta I. Human Growth and Development [Internet]. StatPearls. 2023 [cited 2023 Dec 23].
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan: Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
3. Thompson AL. What is normal, healthy growth? Global health, human biology, and parental perspectives. *Am J Hum Biol.* 2021;33(5).
4. Beltre G, Mendez M. Child Development [Internet]. StatPearls. 2023 [cited 2023 Dec

23].

5. von Suchodoletz A, Lee DS, Henry J, Tamang S, Premachandra B, Yoshikawa H. Early childhood education and care quality and associations with child outcomes: A meta-analysis. Liu SY, editor. *PLoS One*. 2023;18(5): e0285985.
6. Purnamasari M. Holistic-Integrative ECE Program Management at PAUD Terpadu Negeri 1 Rumah Cinta. *Indones J Early Child Educ Stud*. 2022;11(1): 34–47.
7. Presiden Republik Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.
8. Fitriana D, Jihansyah I, Luthfillah M. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *J Child Educ*. 2022;6(2): 562–83.
9. Wu Q, Wang G, Li C. Relationship between quality of professional capacity building for kindergarten teachers and children’s language development: the mediating role of kindergarten language education activities quality. *Front Psychol*. 2023;14.
10. Agyekum MW, Yeboah SB, Dzradosi C, Ofosu-Ampong K, Quaye MO, Donkoh C, et al. Rural-urban differentials in early childhood education and child development: Evidence from Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) in Ghana. Faizi N, editor. *PLOS Glob Public Heal*. 2023;3(8): e0002171.